

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah peneliti menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerimaan sosial sebagai variabel bebas dengan kepercayaan diri sebagai variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Menurut sugiono (2013) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (X) : Penerimaan sosial
- b. Variabel dependen (Y) : Kepercayaan diri

C. Defenisi Operasional

1. Penerimaan Sosial

Penerimaan sosial merupakan kemampuan seseorang (muslimah bercadar) dalam berinteraksi sosial dan keyakinan dirinya untuk dapat diterima oleh lingkungan dengan baik. Lingkungan ini mencakup lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial teman sebaya. Indikator penerimaan sosial adalah upaya berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial, menunjukkan empati pada lingkungan sosial dan mempercayai orang-orang di lingkungan sosial.



2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang (muslimah bercadar) mengenai kemampuan yang dimilikinya, optimis dan bertarget untuk mewujudkan cita-cita. Indikator kepercayaan diri adalah optimis, mandiri, ambisi, tidak berlebihan, dan toleransi.

D. Subjek Penelitian

1: Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto:2006). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswi yang bercadar di Riau. Dalam penelitian ini tidak diketahui berapa jumlah populasi mahasiswi yang menggunakan cadar, karena belum ada data statistik yang pasti tentang jumlah keseluruhan muslimah bercadar di universitas-universitas yang ada di Riau.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini hanya diambil dari tiga universitas yang ada di Riau yaitu mahasiswi dari UIN SUSKA, Universitas Riau, dan STAI Bangkinang. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Hal ini didasarkan pada terbatasnya subjek penelitian. Sesuai dengan penetapan ukuran sampel penelitian, menurut Gay (Idrus, 2009) untuk penelitian korelasional maka sampel minimum adalah 30 subjek.

3. Teknik Sampling

Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau insidental



ketika bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala. Skala merupakan instrument pengumpulan data yang bentuknya hampir sama dengan dengan angket model tertutup, tapi model perjenjangan (Indrus, 2009).

Skala yang disusun adalah menggunakan skala likert yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu *favorabel* dan *unfavorabel*. Skor yang diberikan pada pernyataan *Favorabel* adalah 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), 3 untuk jawaban sesuai (S) dan 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS). Sebaliknya pada aitem *Unfavorabel*, maka 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS), 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), 2 untuk jawaban sesuai (S) dan 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS).

Berdasarkan aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala kepercayaan diri dan penerimaan sosial yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Penerimaan Sosial

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Adanya keinginan berinteraksi dengan orang lain	Upaya berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial	1,7,13	22,28,34	6
2.	Adanya kemampuan mengontrol diri	Menunjukkan empati pada lingkungan sosial	3,9,15,21,27,33	4,6,10,12,16,18,19,24,25,30,31	17
		Mempercayai orang-orang di lingkungan sosial	2,8,14,20,26,32	2,5,11,17,23,35	12
Jumlah			15	20	35

Dari tabel blue print pada skala penerimaan sosial di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem favorabel terdiri dari 20 aitem dan jumlah aitem unfavorabel terdiri dari 15 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala penerimaan sosial adalah sebanyak 35 aitem.



Tabel 3.2
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Indikator	Nomor aitem		jumlah aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Optimis	1,11,21, 37	6,16,25, 33	8
2.	Mandiri	2,12,22	7, 17,30	6
3.	Ambisi	3,13,23,31	8,18,27, 34	8
4.	Tidak berlebihan	4,14,	9,19,28	5
5.	Toleransi	5,15,24,36	10,20,26,29,32,35	10
Jumlah		17	20	37

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem favorabel terdiri dari 17 aitem dan jumlah aitem unfavorabel terdiri dari 20 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala kepercayaan diri adalah sebanyak 37 aitem.

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Coba Instrument Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai yang dikarenakan sulitnya untuk mendapatkan subjek penelitian, sehingga uji coba alat ukur langsung dilakukan pada subjek penelitian. *Try out* ini ini bertujuann untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur pada variabel penerimaan sosial dan kepercayaan diri. Pada *try out* ini peneliti menyebarkan skala penerimaan sosial dan skala kepercayaan diri sebanyak 30 skala yang diberikan kepada mahasiswi yang menggunakan cadar.



2. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran akan dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan validitas isi. Validitas menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

3. Daya Diskriminasi Aitem

Uji daya beda aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem yang dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana yang dikehendaki peneliti.

Penentuan kesahihan atau ketepatan alat ukur, dapat dilihat dari indeks daya deskriminasi. Kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks deskriminasi minimal adalah 0,30. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap valid adalah aitem yang mempunyai koefisien korelasi \geq



0,30. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas kesahihv an adalah 0,30.

Kemudian, dari 35 aitem skala penerimaan sosial, terdapat 19 aitem yang gugur dan 16 aitem yang valid dengan nilai berkisar 0,310-0,574. Adapun rincian aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Skala Penerimaan Sosial

No	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Upaya berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial	1, 13,	22,28,34	7	-	6
2	Menunjukkan empati pada lingkungan sosial	15,21	6,19,24, 30,31	3,9,27,33	4,10,12,16,1 8,25	17
3	Mempercayai orang-orang di lingkungan sosial	2,26,32	35	8,14,20	5,11,17,23,2 9	12
Jumlah		7	9	8	11	35
		16		19		

Keterangan:

F : Favorabel

UF : Unfavorabel

Setelah di peroleh aitem-aitem yang valid maka disusun *blue print* skala penerimaan sosial untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Penerimaan Sosial

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah Aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Adanya keinginan berinteraksi dengan orang lain	Upaya berpartisipasi aktif dalam lingkungan sosial	1,13	22,28,34	5
2.	Adanya kemampuan mengontrol diri	Menunjukkan empati pada lingkungan sosial	15,21	6,19,24, 30, 31	7
		Mempercayai orang-orang di lingkungan sosial	2,26,32	35	4
Jumlah			7	9	16

Dari tabel blue print pada skala penerimaan sosial di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem favorabel terdiri dari 7 aitem dan jumlah aitem unfavorabel terdiri dari 9 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala penerimaan sosial untuk penelitian adalah sebanyak 16 aitem.

Sementara itu, dari hasil analisis terhadap 37 aitem skala kepercayaan diri terdapat 14 aitem yang gugur dan 23 aitem yang valid dengan nilai validitas kepercayaan diri berkisar antara 0,305-0,710. Berikut ini disajikan gambaran umum analisis uji validitas skala kepercayaan diri pada tabel 3.3:

Tabel 3.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pada Skala Kepercayaan Diri

No	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Optimis	1, 21	6, 25	11,37	16, 33	8
2	Mandiri	2, 22	7,17,30	12	-	6
3	Ambisi	3,23	8,27	13,31	18,34	8
4	Tidak berlebihan	4	9,28	14	19	5
5	Toleransi	5,15,24	10,26,29,32	36	20,35	10
Jumlah		10	13	7	7	37
		23		14		

Keterangan:

F : *Favorabel*

UF : *Unfavorabel*

Setelah di peroleh aitem-aitem yang valid maka disusun *blue print* skala kepercayaan diri untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Indikator	Nomor aitem		jumlah aitem
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Optimis	1, 21	6,25	4
2.	Mandiri	2, 22	7, 17,30	5
3.	Ambisi	3,23	8,27	4
4.	Tidak berlebihan	4,	9, 28	3
5.	Toleransi	5,15,24	10,26,29,32	7
Jumlah		10	13	23



Dari tabel blue print pada skala kepercayaan diri di atas dapat dilihat bahwa jumlah aitem favorabel terdiri dari 10 aitem dan jumlah aitem unfavorabel terdiri dari 13 aitem. Jumlah aitem keseluruhan pada skala kepercayaan diri untuk penelitian adalah sebanyak 16 aitem.

4. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable (reliable)*. Reliabilitas mengacu pada konsistenan atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas alpha dengan rumus:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas alpha
- S_1^2 : Varians skor belahan 1
- S_2^2 : Varians skor belahan 2
- S_x^2 : Varians skor skala

Keseluruhan aitem kepercayaan diri dan penerimaan sosial yang telah diuji reliabilitasnya, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,864 untuk skala kepercayaan diri dan 0,819 untuk skala penerimaan sosial. Dengan demikian alat ukur ini dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Karena, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment pearson*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penerimaan sosial pada muslimah bercadar (Arikunto : 2010). Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

- rx_y = Koefisien korelasi Product Moment antara Religiusitas dengan Motivasi Berprestasi
- N = Jumlah subjek yang diteliti
- X = Religiusitas
- Y = Motivasi Berprestasi
- XY = Jumlah perkalian skor
- ΣX = Jumlah perkalian skor Religiusitas
- ΣY = Jumlah perkalian skor Motivasi Berprestasi

Data hasil pengukuran terhadap kepercayaan diri akan dikorelasikan dengan data penerimaan sosial. Data dihitung dengan menggunakan computer program SPSS 16.0 *for windows*.